

ANALISIS KARAKTERISTIK PEMILIHAN MODA KENDARAAN PRIBADI DAN ANGKUTAN KOTA DI JALAN JENDERAL SUDIRMAN KELURAHAN KLANDASAN ILIR

Nama Mahasiswa : Roja Rofifah
NIM : 08151036
Dosen Pembimbing Utama : Muhammad Hadid S.T., M.T.
Dosen Pembimbing Pendamping : Dwiana Novianti Tufail S.T., M.T.

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah penduduk dan jumlah penggunaan kendaraan pribadi di Kota Balikpapan setiap tahunnya menyebabkan padatnya jumlah kendaraan yang melewati Jalan Jendral Sudirman Kelurahan Klandasan Ilir, yaitu sebanyak 17.938 kendaraan yang didominasi oleh kendaraan pribadi. Kurang optimalnya penggunaan transportasi umum, khususnya angkutan kota, menyebabkan terjadi penurunan jumlah armada angkutan kota yang melewati Jalan Jenderal Sudirman, yaitu trayek 5 dan 6. Berdasarkan permasalahan tersebut, penggunaan kendaraan pribadi yang tidak terkendali akan membawa dampak buruk bagi sistem transportasi di Jalan Jenderal Sudirman. Oleh karena itu, dibutuhkan kajian karakteristik pemilihan moda transportasi kendaraan pribadi dan angkutan kota. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisa karakteristik pemilihan moda kendaraan pribadi dan angkutan kota di Jalan Jenderal Sudirman Kelurahan Klandasaan Ilir. Metode yang digunakan ialah analisa *crosstab* untuk mengetahui faktor-faktor berpengaruh, serta model dan probabilitas pemilihan moda dirumuskan dengan analisa *regresi logistik*. Selanjutnya untuk mengetahui karakteristik pemilihan moda dilakukan analisa deskriptif komparatif dengan membandingkan kondisi eksisting atribut pelayanan transportasi kendaraan pribadi dan angkutan kota. Diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda yaitu usia, pendapatan, kepemilikan SIM, kepemilikan kendaraan pribadi, jenis pekerjaan, maksud perjalanan, jarak perjalanan, lama waktu perjalanan, biaya perjalanan. Pertimbangan atribut pelayanan transportasi, yaitu biaya, lama waktu, kenyamanan, fasilitas parkir dan ruang tunggu penumpang. Model pemilihan moda yang diperoleh ialah pertimbangan biaya, waktu tempuh, kenyamanan dan fasilitas ruang tunggu penumpang, dengan probabilitas paling tinggi pemilihan moda kendaraan pribadi yaitu sebesar 98% dan angkutan kota sebesar 85,8%. Sehingga pada kondisi saat ini, karakteristik pemilihan moda pelaku perjalanan di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman cenderung lebih memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi.

Kata kunci : angkutan kota, kendaraan pribadi, pemilihan moda, pelaku perjalanan, regresi logistik

“Halaman ini sengaja dikosongkan.”

www.itk.ac.id



www.itk.ac.id